

## TATA TULIS DAFTAR PUSTAKA (BIBLIOGRAFI) DAN PENGUTIPAN DI BADAN TEKS

---

Disusun oleh Bambang Trim

Acuan penulisan daftar pustaka berikut ini merupakan acuan yang diadaptasi dari Harvard Style. Umumnya model ini digunakan dalam buku-buku berbahasa Indonesia. Daftar pustaka atau bibliografi berbeda dengan daftar acuan (*references*) dari segi pemuatan sumber yang diacu/dirujuk di dalam badan teks. Sumber yang tercantum pada daftar pustaka ada yang tidak dirujuk langsung di dalam badan teks karena sifatnya sebagai bacaan yang menginspirasi penulis.

Berikut ini adalah aturan umum penulisan daftar pustaka (DP).

1. DP disusun menurut abjad tanpa penomoran.
2. Baris kedua DP diset menjorok atau bertakuk sebanyak tiga karakter (paragraf menggantung).
3. Nama penulis pada DP tidak perlu dibubuhi gelar (pangkat, jabatan, keagamaan, sosial).
4. Nama penulis yang terdiri atas lebih dari satu kata dibalik (nama keluarga disebut pertama), kecuali nama dari etnis Tionghoa atau Korea.

Contoh:

Trimansyah, Bambang  
Yudhoyono, Soesilo Bambang  
Tan Tjeng Bok

5. Hanya nama penulis pertama yang dibalik untuk penulis lebih dari satu orang.

Contoh:

Azhar, Tauhid Nur dan Bambang Trim

6. Jika penulis lebih dari tiga orang, di DP hanya ditulis satu orang (penulis pertama) dengan keterangan dkk. (dan kawan-kawan).
7. Judul buku ditulis dengan huruf miring/italik, sedangkan judul bab, judul artikel, judul makalah, judul skripsi/tesis/disertasi ditulis dengan tanda petik.
8. Informasi 'cetakan' tidak perlu dicantumkan, tetapi informasi 'edisi' baru perlu dicantumkan.
9. Nama kota dicantumkan sebelum nama penerbit yang dipisahkan dengan tanda titik dua (:). Jika tidak terdapat nama kota, nama provinsi atau nama negara bagian dapat dicantumkan.
10. Nama penerbit tidak perlu diberi keterangan badan hukum/badan usaha, seperti CV, PT, Incorp., dan Sdn. Bhd.
11. Gunakan istilah atau singkatan dalam bahasa Indonesia untuk daftar pustaka dalam bahasa Indonesia, seperti dkk. bukan *et al.*

Berikut ini contoh penulisan daftar pustaka. Perhatikan pembubuhan tanda baca di dalam daftar pustaka, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda titik dua (:).

## DAFTAR PUSTAKA KATEGORI BUKU

---

### Satu Penulis

Trim, Bambang. 2014. *5W + 1 Writerpreneur: Cara Cerdas dan Cergas Berbisnis Tulisan*. Bandung: Trim Komunikata.

### Dua Penulis

Azhar, Tauhid Nur dan Bambang Trim. 2005. *Jangan ke Dokter Lagi: Keajaiban Sistem Imun dan Kiat Menghalau Penyakit*. Bandung: MQ Publishing.

### Tiga Penulis

Bossidy, Larry, Ram Charan, dan Charles Buck. 2012. *Execution: Seni Menyelesaikan Pekerjaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

### Lebih dari Tiga Penulis

Perkara ini biasa terjadi pada buku yang disusun oleh banyak orang sehingga tidak dapat disebutkan satu per satu, contohnya pada karya antologi ataupun bunga rampai. Nama penulis pertama akan menjadi nama yang dituliskan di dalam daftar pustaka.

Titik WS, dkk. 2012. *Kreatif Menulis Cerita Anak*. Bandung: Nuansa Cendekia.  
*atau*

Titik WS, *et al.* 2012. *Kreatif Menulis Cerita Anak*. Bandung: Nuansa Cendekia.

### Nama Editor

Taryadi, Alfons (*ed.*). 1999. *Buku dalam Indonesia Baru*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Buku yang menggunakan editor biasanya buku kumpulan tulisan seperti bunga rampai atau antologi. Singkatan *ed.* digunakan untuk menyebut editor. Ada juga yang menggunakan singkatan *peny.* untuk menyebut penyunting. Penulisannya dengan huruf italic.

### Nama Lembaga

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi ke-4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

### Karya Terjemahan

Osborne, John W. 1993. *Kiat Berbicara di Depan Umum untuk Eksekutif*. Terjemahan Walfred Andre. Jakarta: Bumi Aksara.

Osborne, John W. 1993. *Kiat Berbicara di Depan Umum untuk Eksekutif*. Terjemahan Walfred Andre. Jakarta: Bumi Aksara. (Teks asal dalam bahasa Inggris).

→ versi menggunakan keterangan teks asal

### Tambahan Edisi

Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. edisi ke-3. Jakarta: Gramedia.

### Tambahan Jilid

Suryanegara, Ahmad Mansur. 2008. *Api Sejarah*. jilid ke-1. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta.

### Penulis Sama dan Tahun Terbit Sama

Trim, Bambang. 2011a. *Muhammad Effect: Getaran yang Dirindukan dan Ditakuti*. Solo: Tinta Medina.

——. 2011b. *The Art of Stimulating Idea: Jurus Mendulang Ide dan Insaf agar Kaya di Jalan Menulis*. Solo: Metagraf.

### DAFTAR PUSTAKA KATEGORI NONBUKU

---

Hal penting dari daftar pustaka kategori nonbuku adalah cara penulisan judul yang diapit tanda petik ganda (“...”). Adapun untuk nama media berkala, penulisannya menggunakan huruf miring/italik.

### Skripsi/Tesis/Disertasi

Trimansyah, Bambang. 1997. “Model Tematik Buku Anak Indonesia Dekade 1990”. Skripsi pada Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.

Lippes, R. 2005. *Food as Emotional Bal min the Twentieth Century: A Study on Cultural Change*. Tesis pada Oxford Brookes University.

### Makalah

Parera, Frans. 1995. “Editor dalam Dunia Pernaskahan”. Makalah pada Kongres Perbukuan Nasional I 29-31 Mei 1995. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### Artikel dalam Koran/Majalah/Jurnal

Nama surat kabar, tabloid, majalah, atau media berkala ditulis dengan huruf italik.

Arradon, Issabelee. 2014. “Aceh, Contoh Penyelesaian Kejahatan Masa Lalu”. dalam *Kompas*, 10 Februari 2014.

Pranoto, Iwan. 2014. “Kasmaran Tan Malaka Bermatematika”. dalam *Kompas*, 10 Februari 2014, h. 7.

→ versi dengan nomor halaman

Sutopo, Hadi. “Pengembangan Perangkat Lunak Imposisi pada Industri Penerbitan”. dalam *Ultimart*, 5(2), h. 98–105. Desember 2012.

atau

Sutopo, Hadi. “Pengembangan Perangkat Lunak Imposisi pada Industri Penerbitan”. dalam *Ultimart*, 5(2): 98–105. Desember 2012.

### **Sumber Daring (Online) dengan Tanggal Pengeposan Diketahui**

Trim, Bambang. 2014. "Harga Sebuah Impian Menulis". *Manistebu*, 11 April 2014, dilihat 12 April 2014. <<http://manistebu.wordpress.com/2014/04/11/harga-sebuah-impian-menulis/>>.

### **Sumber Daring (Online) dengan Tanggal Pengeposan Tidak Diketahui**

Trim, Bambang. 2014. "Harga Sebuah Impian Menulis". *Manistebu*, dilihat 12 April 2014. <<http://manistebu.wordpress.com/2014/04/11/harga-sebuah-impian-menulis/>>.

### **Sumber dari Wikipedia**

Plagiarisme. (t.t.). dalam Wikipedia diakses pada 6 Desember 2020 dari <<https://en.wikipedia.org/wiki/Plagiarism>>.

### **Sumber dari Youtube**

Trim, Bambang. 2019. "Insaf 3: Jalan Writerpreneur". *Youtube*, 20 Maret 2019, dilihat pada 3 Desember 2020. <<https://www.youtube.com/watch?v=a6BZKKe4LSw&t=102s>>.

### **Sumber Siaran Televisi**

Ilyas, Karni (Executive Producer). (11 Oktober, 2010). *Indonesia Lawyers Club* [Siaran Televisi]. TVOne: Jakarta.

### **Kitab Suci, Kamus, Ensiklopedia, Direktori**

*Al-Quran dan Terjemahannya*. 2014. Jakarta: Departemen Agama RI.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2013. Edisi ke-4. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

*Entertainment Directory Book 2010*. 2010. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## **DAFTAR PUSTAKA UNTUK PERKARA KHUSUS**

---

### **Karya yang Belum Pernah Dipublikasikan**

Trimansyah, Bambang. 2010. "Teknik Editing Karya Terjemahan". Makalah Seminar Editologi. Bandung. (Tidak diterbitkan).

### **Karya Tanpa Nama Penulis**

NN. t.t. "I La Galigo". (Manuskrip). (Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Sulawesi Selatan).

Singkatan NN bermakna *nonim* atau tanpa nama. Demikian pula singkatan t.t. artinya 'tanpa tahun'. Adapun untuk karya yang dibuat oleh negara, kementerian, atau lembaga, langsung dituliskan nama negara, kementerian, atau lembaga pada bagian awal tanpa dibalik.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan*.  
Jakarta: Republik Indonesia.  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. "Kongres Perbukuan Nasional I".  
Kumpulan Makalah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

### **Karya Tanpa Tahun**

Trimansyah, Bambang. t.t. ....

Singkatan t.t. bermakna *tanpa tahun*.

### **Karya Tanpa Nama Kota**

Terkadang di dalam sebuah sumber tidak disebutkan nama kota tempat sumber tersebut diterbitkan. Jika tidak ada nama kota, cari nama provinsi atau negara bagian yang mungkin disertakan. Jika tidak ada nama kota atau nama provinsi, keterangan nama kota/nama provinsi dihilangkan.

## PENGUTIPAN PADA BADAN TEKS

---

Pengutipan materi dari sumber lain langsung pada badan teks (*in-note* atau *in-text-referencing*) lazim dilakukan oleh penulis. Hal ini dianggap lebih praktis daripada model catatan kaki atau catatan akhir.

Perlunya mengutip karena penulis harus memperkuat argumentasinya atau menyajikan materi faktual di dalam naskah. Ia memerlukan sumber dari hasil penemuan, penelitian, dan pemikiran orang lain. Sebagai etika penulisan maka pengutipan pun wajib merujuk pada sumber utama. Sumber utama adalah sumber pertama yang memuat atau memublikasikan penemuan, penelitian, dan pemikiran seseorang.

Soal kutipan ini Campbell dkk. (1990: 90) dalam Azahari (2005: 41) menjelaskan bahwa terdapat dua macam sistem pendokumentasian sumber yang berasal dari sumber lain yaitu sistem catatan (*note-bibliography*) dan sistem langsung (*parenthical-reference*). Sistem catatan adalah berupa catatan kaki dan catatan akhir yang dihubungkan dengan daftar pustaka atau daftar rujukan. Sistem catatan dikembangkan dalam gaya Chicago Manual of Style, sedangkan sistem langsung dikembangkan dalam gaya Modern Language Association (MLA) dan Harvard yang dikenal dengan model *author- page style*, serta The American Psychological Association (APA) yang menggunakan model *author-date style*.

Dengan dasar tersebut kemudian dikenal pula model *author-date-page* yaitu menginformasikan rujukan berupa nama penulis (nama singkat atau nama keluarga), tahun terbit, dan nomor halaman yang dirujuk. Dalam soal ini, penulis harus konsisten menggunakan model MLA (*author-page style*) atau model APA (*author-date style*).

Perhatikan contoh gaya *author-date-page* berikut ini.

Dalam pandangan Hozumi (2006: 4) “meski ada orang yang mengatakan bahwa hak cipta sulit dipahami, hak cipta itu sebenarnya sangat sederhana.”

Terkait dengan pemahaman hak cipta, sebuah pendapat menyatakan, “Meski ada orang yang mengatakan bahwa hak cipta sulit dipahami, hak cipta itu sebenarnya sangat sederhana” (Hozumi, 2006: 4).

Definisi dokumen pemerintah dijelaskan Yusuf (1995: 5) sebagai berikut.

Karya yang dicetak dan diterbitkan atas biaya dan kewenangan pemerintah atau badan-badan pemerintah, antara lain lembaga atau badan resmi yang bernaung di bawah pemerintah, baik pusat maupun daerah, misalnya sekretariat negara, departemen pemerintahan, termasuk lembaga lain yang bersifat komersial, namun masih di bawah naungan pemerintah.

Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan dokumen pemerintah, definisi berikut dapat dijadikan patokan.

Karya yang dicetak dan diterbitkan atas biaya dan kewenangan pemerintah atau badan-badan pemerintah, antara lain lembaga atau badan resmi yang bernaung di bawah pemerintah, baik pusat maupun daerah, misalnya sekretariat negara, departemen pemerintahan, termasuk lembaga lain yang bersifat komersial, namun masih di bawah naungan pemerintah. (Yusuf, 1995: 55).

Beberapa cara pengutipan menyertakan singkatan *p. pp.* atau *h.* dan *hlm.* Perhatikan contoh berikut:

Hozumi (2006, p. 4)  
Hozumi (2006, hlm. 4)  
Hozumi (2006: 4)

Penulis dan editor perlu mengetahui pentingnya merujuk suatu sumber. Cara mengutip atau merujuk berhubungan dengan indikasi plagiarisme seperti halnya termuat di dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010. Kutipan menghindarkan seorang penulis dari plagiarisme karena secara hukum dan etika ia menyadari bahwa

- a. perlunya penghargaan terhadap karya dan pencipta yang dikutip;
- b. pemenuhan legalitas perizinan;
- c. penghormatan etika dalam masyarakat ilmiah atau akademis.

Suatu materi disebut kutipan atau perlu dikutip karena mengandung informasi yang khas, bukan merupakan informasi umum atau informasi yang dapat dengan mudah diteliti kebenarannya.

#### **Contoh informasi umum**

Ibu kota provinsi Kalimantan Timur adalah Samarinda.  
Indonesia terletak di antara 6° LU–11° LS dan antara 95° BT–141° BT.

#### **Contoh informasi yang mudah ditelusuri kebenarannya**

Rakyat Indonesia umumnya mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok.

*Smartphone* memiliki fitur-fitur yang terhubung dengan internet seperti jejaring sosial ataupun media sosial

## **KUTIPAN LANGSUNG**

---

Pengutipan paling sering sebagai rujukan yang dilakukan oleh penulis adalah pengutipan langsung. Kutipan langsung artinya kutipan apa adanya sesuai dengan teks asli tanpa perubahan.

#### **Contoh kutipan hanya tiga baris**

Menurut Berns (2004: 3), “sosialisasi terjadi dalam keluarga, sekolah, teman sebaya, komunitas serta melalui media.”

“Karier sebagai penulis termasuk karier yang lowong di Indonesia karena tidak banyak orang tertarik mendalaminya ataupun sedikitnya informasi peluang kerja di bidang ini” (Trim, 2011: 3).

**Ketentuan:**

1. Pada kutipan kurang dari tiga baris digunakan tanda petik ganda (“...”) untuk mengapit kutipan.
2. Awal kutipan dimulai dengan huruf kapital atau huruf kecil sangat bergantung pada pola kalimat yang digunakan. Keduanya dapat dibenarkan. Contoh:

Zarella (2010: 29) memberi tips bahwa “hal pokok dalam menjaring audiensi adalah menjalin kontak dengan *blogger-blogger* lain di bidang bisnis Anda.

Bagaimana blog Anda kemudian dapat dikenali? Zarella (2010: 29) memberi tips berikut, “Hal pokok dalam menjaring audiensi adalah menjalin kontak dengan *blogger-blogger* lain di bidang bisnis Anda.”

3. Keterangan rujukan dalam kurung dapat ditempatkan pada awal kutipan atau akhir kutipan. Jika pada awal kutipan, hanya tahun dan nomor halaman yang berada di dalam kurung. Jika pada akhir kutipan, nama singkat/keluarga penulis, tahun, dan nomor halaman terletak di dalam kurung.
4. Tanda titik digunakan sebelum tanda petik akhir.

**Contoh kutipan lebih dari tiga baris**

Surat ternyata juga dapat menjadi satu mata jasa penulisan. Tidak percaya? Coba simak apa yang diungkapkan Holtz berikut ini.

Suatu yang mengejutkan ternyata begitu banyak orang menanggapi iklan yang menawarkan jasa menuliskan surat. Kebanyakan orang tidak dapat menulis dengan baik dan mereka enggan atau malu menulis surat yang paling rutin sekalipun, apalagi mencoba menulis surat yang harus berkaitan dengan urusan perasaan, ungkapan rasa sedih, bela sungkawa, keluhan, pengaduan, atau permohonan. Saya dibayar klien saya mulai dari 15 hingga 25 dolar per halaman untuk surat yang memuat masalah-masalah khusus seperti itu (2000: 37).

**Ketentuan:**

Model kutipan tersebut menggunakan paragraf baru sebagai pemisah dari badan teks. Teks kutipan dapat berdiri sendiri sehingga tidak memerlukan tanda petik ganda. Ada bermacam cara yang dilakukan sebagai penanda kutipan lebih dari tiga baris yaitu

1. mengurangi ukuran fon kutipan hingga lebih kecil satu poin dari badan teks;
2. mengurangi spasi kutipan menjadi satu spasi atau sebaliknya menambah spasi kutipan;
3. mengetikkan kutipan dengan huruf italik



### Contoh kutipan dari cetak ulang atau edisi baru

Kata tersebut muncul dalam KBBI (Pusat Bahasa [1988] 2013: 210) bermakna “bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem.”

### Contoh kutipan lebih dari satu karya

Tentang plagiarisme, para penulis (Keraf [1971] 1997; Wibowo 2013; Putra 2011) sama-sama mengingatkan tentang pentingnya pengutipan dan rujukan secara cermat untuk menghindari cap plagiat.

### Contoh kutipan dari sumber kedua

Menurut Rifai (2012) dalam Wibowo (2013: 56), Baris kepemilikan selain merujuk pada hak kepengarangan si penulis, juga merujuk pada hak kepemilikan artikel ilmiah tersebut. Hal ini berarti, hak kepengarangan tetap berada di tangan penulisnya, sedangkan hak penerbitan dan hak penyebarluasannya berada di tangan jurnal akademik yang menerbitkannya.

### Ketentuan:

1. Selain menggunakan kata *dalam* yang lazim, terkadang digunakan juga singkatan *qtd in.* kepanjangan dari *quoted in*.

Menurut Rifai (2012), Baris kepemilikan selain merujuk pada hak kepengarangan si penulis, juga merujuk pada hak kepemilikan artikel ilmiah tersebut. Hal ini berarti, hak kepengarangan tetap berada di tangan penulisnya, sedangkan hak penerbitan dan hak penyebarluasannya berada di tangan jurnal akademik yang menerbitkannya (*qtd. in* Wibowo, 2013: 56).

2. Anda tidak diperkenankan sekadar mencantumkan kutipan dalam kutipan, padahal Anda tidak menemukan sumber asli yang mencantumkan kutipan tersebut. Biasanya ini terjadi karena upaya *copy paste* dari tulisan lain.

### Contoh kutipan sebagian

Tentang pengutipan dari internet, Putra (2011: 108) menjelaskan “... penulis wajib mencantumkan nama dan tempat dari sumber, tanggal mengakses, keseluruhan URL, atau hanya rincian situs utama, ....”

### Ketentuan:

Kutipan sebagian dilakukan dengan menambahkan tanda baca elipsis (...) pada bagian yang dihilangkan. Jadi, penulis dapat hanya mengutip bagian penting dan menghilangkan bagian yang tidak penting atau relevan dengan maksud pengutipan.

### Contoh kutipan yang mengandung kesalahan

Tidak ada yang kebetulan. Sudah semakin mendesak untuk diketahui oleh siswa, orang tua, guru dosen, dan pemuka masyarakat bahwa pendidikan harus dilakukan [sic.] sedemikian [sic.] rupa sehingga kelak tidak akan menyebabkan anak-anak kita kurang pas dalam berinteraksi dengan lingkungannya kelak. (Rasmita dkk., 2009: 7)

#### Ketentuan:

Kesalahan bisa saja terdapat dalam kutipan, baik kesalahan ejaan maupun penulisan nama (orang/lembaga/tempat). Dalam hal ini penulis (pengutip) tidak boleh memperbaiki teks kutipan tersebut. Sebagai gantinya diletakkan keterangan [sic.]. Singkatan *sic.* berasal dari bahasa Latin *sicut* yang bermakna “memang demikianlah aslinya (tercetak)”.

Adapun Badan Bahasa menganjurkan cara berikut.

Tidak ada yang kebetulan. Sudah semakin mendesak untuk diketahui oleh siswa, orang tua, guru dosen dan pemuka masyarakat bahwa pendidikan harus dila[la] kukan sedi[e]miki[a]n rupa sehingga kelak tidak akan menyebabkan anak-anak kita kurang pas dalam berinteraksi dengan lingkungannya kelak. (Rasmita dkk., 2009: 7)

### Contoh kutipan dengan penjelasan (interpolasi)

Tentang *readability* dan *legibility*, Trim (2014: 16) menjelaskan hal berikut.  
Dua hal ini sangat terkait dengan proses desain/tata letak halaman isi atau populer disebut *layout* dan juga desain kover. Ilmunya pada masa saya kuliah disebut *desktop publishing* (DTP), tetapi kini lebih populer disebut desain komunikasi visual (DKV). Editor yang tidak memahami ilmu ini tentu akan sulit mengedit sisi keterbacaan (*readability*) dan kejelasan (*legibility*) [jelah dalam KBBI maknanya sama dengan *terang* atau *jernih*] sebuah naskah.

#### Ketentuan:

Jadi, diperkenankan penulis memberikan penjelasan pada kata atau istilah yang mungkin menyebabkan salah pengertian pada pembaca. Penjelasan tersebut diapit oleh tanda kurung siku seperti pada contoh. Penyisipan penjelasan tersebut disebut interpolasi.

Berikut beberapa hal lain yang patut diperhatikan dari penerapan kutipan langsung.

1. Apabila mengutip dua atau lebih penulis dengan nama keluarga yang sama, gunakan singkatan nama depan untuk membedakan antarpengutip tersebut.

B. Widjojanto (2013: 12)

A. Widjojanto (2014: 56)

J.V. Smith (1994: 23) H.G. Smith (1992: 46)

2. Beberapa format lain dalam kutipan langsung yang diterapkan MLA dan APA.

| Format                        | Contoh                                                                                                                                                                                  | Keterangan                                                                     |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| MLA<br>( <i>author-page</i> ) | Trim menyebutkan, “ada tiga unsur yang patut diperhatikan untuk menginsafi sebuah ide itu layak diluncurkan, lalu dituliskan. Unsur itu adalah MENARIK-PENTING-AMANAT” (107).           | Ada daftar kutipan pada akhir tulisan yang disebut <i>Works Cited</i> .        |
| APA<br>( <i>author-date</i> ) | Trim (2011) menyebutkan, “ada tiga unsur yang patut diperhatikan untuk menginsafi sebuah ide itu layak diluncurkan, lalu dituliskan. Unsur itu adalah MENARIK-PENTING-AMANAT” (h. 107). | Ada daftar kutipan/rujukan pada akhir tulisan yang disebut <i>References</i> . |

#### b. Kutipan Tidak Langsung (*Parafrasa*)

Putra (2011: 36) menjelaskan parafrasa sebagai berikut.

1. Pengungkapan kembali suatu tuturan dari sebuah tingkatan atau macam bahasa menjadi yang lain tanpa mengubah pengertian.
2. Penguraian kembali suatu teks (karangan) dalam bentuk (susunan kata-kata) yang lain, dengan maksud untuk dapat menjelaskan makna yang tersembunyi.

Jadi, apabila seorang penulis hendak mengutip hanya bagian inti dari sebuah kutipan atau membahasakannya dengan kata-kata sendiri, itulah yang disebut parafrasa atau *reword* dalam bahasa Inggris. Tujuan penulis melakukannya semata-mata untuk memperjelas sebuah kutipan bagi pembaca sasaran, bukan dengan maksud mengubah makna dari sebuah kutipan